

## HUBUNGAN PROFILE DENGAN *CARING BEHAVIOR* PERAWAT DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

<sup>1</sup>Karo Mestiana, <sup>2</sup>Linda Farida, <sup>3</sup>Rika Rukmana  
<sup>1-3</sup> Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan  
Email: felicbaores@gmail.com; rikarukmana06@gmail.com

### ABSTRAK

*Profile* adalah biografi, *profile* demografi perawat yang mempengaruhi *caring behavior* perawat dalam praktik keperawatan meliputi: umur, jenis kelamin, agama, bidang praktik, pendidikan, suku, masa kerja. *Caring* adalah fenomena universal yang mempengaruhi cara berpikir, merasakan, dan berperilaku manusia ketika memiliki hubungan/ berkomunikasi dengan orang lain *caring behavior* adalah sikap peduli kita kepada pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *profile* dengan *caring behaviour* perawat dalam praktik keperawatan di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskripsi korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan Maret 2019. Teknik pengambilan sampel: *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*, jumlah responden 87. Instrumen berupa kuesioner: *profile*: usia, jenis kelamin, agama, bidang praktik, pendidikan, suku, masa kerja dan kuesioner *caring behavior* perawat. Berdasarkan uji statistik *t-test* usia dengan *caring behavior* *p-value* 0,945 ( $\geq 0,05\%$ ), jenis kelamin 0,217 ( $\geq 0,05\%$ ) dan *one-way anova* *p-value* agama dengan *caring behavior* 0,307 ( $\geq 0,05\%$ ), bidang praktik 0,116 ( $\geq 0,05\%$ ), pendidikan 0,076 ( $\geq 0,05\%$ ), suku 0,489 ( $\geq 0,05\%$ ), masa kerja 0,192 ( $\geq 0,05\%$ ). Menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *profile* dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019. Saran penelitian: peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* perawat dalam praktik keperawatan.

**Kata Kunci :** Profile; Caring Behavior

*Profile Relationship with Caring Behavior Nurses in Nursing Practices in  
RSUP H. Adam Malik Medan*

### ABSTRACT

*Profile* is a biography, nurse's demographic profile that influences *caring behavior* of nurses in nursing practice including: age, gender, religion, practice, education, ethnicity, work period. *Caring* is a universal phenomenon that affects the way people think, feel, and behave when having a relationship/ communicating with other people *caring behavior* is our caring attitude to patients through empathy to patients and families. The purpose of the study is to determine the relationship between *profile* and *caring behavior* of nurses in nursing practice at RSUP H. Adam Malik Hospital Medan 2019. The type of research used is descriptive method of correlation with cross sectional design. The study was conducted in March 2019. The sampling technique: *probability sampling* namely *stratified random sampling*, number of respondents 87. Instruments in the form of questionnaires: *profile*: age, gender, religion, practice, education, ethnicity, years of service and nurse *caring behavior* questionnaire. Based on statistical tests of age *t-test* with *caring behavior* *p-value*

0.945 ( $\geq 0.05\%$ ), gender 0.217 ( $\geq 0.05\%$ ) and one-way anova religion with caring behavior  $p$ -value 0.307 ( $\geq 0.05\%$ ), practice area 0.116 ( $\geq 0.05\%$ ), education 0.076 ( $\geq 0.05\%$ ), ethnicity 0.489 ( $\geq 0.05\%$ ), years of service 0.192 ( $\geq 0.05\%$ ). It shows that there is no significant relationship between profile and caring behavior of nurses at RSUP H. Adam Malik Hospital Medan 2019. Suggestion for research: future researchers to examine the factors that influence caring behavior of nurses in nursing practice.

**Keywords :** Profile; Caring Behavior

## PENDAHULUAN

Watson dalam *Theory of Human Care*, mengungkapkan bahwa *caring* adalah sebagai jenis hubungan yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan keperawatan untuk meningkatkan dan melindungi pasien, yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan pasien untuk sembuh. (Watson, 2008). Sepuluh *carative factor* yaitu: sistem humanistik-altruistik, menanamkan keyakinan dan harapan, mengembangkan sensitivitas terhadap diri sendiri dan orang lain, mengembangkan hubungan kepedulian yang membantu percaya, mempromosikan dan menerima ekspresi positif dan perasaan negatif, penggunaan sistematis proses pengasuhan yang kreatif (pemecahan masalah), mempromosikan pembelajaran pengajaran transpersonal, menyediakan lingkungan mental, sosial, spiritual yang mendukung, membantu dengan pemuasan kebutuhan manusia, membiarkan dimensi fenomenal-fenomenal yang bersifat spiritual (Watson, 2008).

*Caring behavior* adalah sikap peduli kita kepada pasien melalui sikap empati kepada pasien dan keluarga. Perawat memiliki sikap peduli dalam tindakan keperawatan, dan melakukan tindakan keperawatan melalui proses keperawatan. *Caring behavior* harus dimiliki oleh setiap perawat termasuk perawat sukarela yang bekerja di layanan kesehatan tanpa biaya apa pun akan diterima. Dengan adanya *caring behavior* kepada klien yang sedang dirawat, kepuasan klien akan meningkat dan kualitas layanan di rumah sakit juga akan meningkat (Karo, 2018).

Kata *profile* berasal dari bahasa Italia yang artinya profil, berarti gambaran garis besar, dalam bidang komunikasi dan bahasa berarti biografi atau riwayat hidup singkat seseorang. Profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dan diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Victoria dalam Sukur (2016) profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. *Profile* demografi perawat yang mempengaruhi *caring behavior* perawat dalam praktik keperawatan meliputi: umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, suku, dan lama bekerja.

Agani (2017) *caring* adalah inti dari keperawatan dan merupakan faktor fundamental yang membedakan perawat dari ahli kesehatan lainnya. Agani mendapatkan skor rata-rata *caring behavior* perawat di RS Pusat Medis (K.M.C) Kumbungu, Ghana 4,68%, dimana skor ini menunjukkan hasil positif yang mencerminkan *caring behavior* perawat baik namun perawat harus terus berusaha untuk mendapatkan keunggulan selama asuhan keperawatan.

Wahyuni (2011) mendapatkan hasil mengenai *caring* perawat di RSUP H. Adam Malik didapatkan sebanyak 58% perawat berperilaku baik dan 42% perawat berperilaku cukup, dalam hal ini Wahyuni menjelaskan masih rendahnya pelaksanaan karatif *caring* terhadap pasien terutama aspek meningkatkan proses belajar mengajar dan aspek memenuhi kebutuhan dasar manusia. Suriani (2016), mendapatkan hasil *caring* perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

tahun 2016, perawat yang memiliki *caring behavior* yang baik 38 orang (95,2%) perawat *caring behavior* kurang baik sebanyak 2 orang (4,7%). Di Indonesia sendiri *caring* menjadi salah satu penilaian bagi para pengguna pelayanan kesehatan.

Pada penelitian ini merupakan jenis deskripsi korelasi dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di RSUP H. Adam Malik Medan sejumlah 945 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* yaitu metode *stratified random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 87 perawat.

## BAHAN DAN METODE HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Profile Perawat Di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019

No	Karatestik	F	%
1	<b>Usia</b>		
	Dewasa muda 20-40	43	49.4
	Dewasa pertengahan 41-60	44	50.6
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>
2	<b>Jenis kelamin</b>		
	Laki-laki	19	21.8
	Perempuan	68	78.2
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>
3	<b>Agama</b>		
	Kristen protestan	50	57.5
	Khatolik	9	10.3
	Islam	28	32.2
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>
4	<b>Bidang praktik</b>		
	Bedah	41	47.1
	Non bedah	25	28.7
	Anak	10	11.5
	Obgyn	11	12.6
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>
5	<b>Pendidikan</b>		
	D3	49	56.3
	S1	36	41.4
	S2	2	2.3
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>
6	<b>Suku</b>		
	Batak	66	75.9
	Jawa	14	16.1
	Melayu	4	4.6
	Sukulain(minang, nias, dll)	3	3.4
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>

No	Karatestik	F	%
7	<b>Masa kerja</b>		
	≤ 5	22	25.3
	6-10	29	33.3
	≥ 11	36	41.4
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan data diperoleh bahwa dari 87 orang responden terbanyak mayoritas berada pada rentang usia 41-60 berjumlah sebanyak 44 (50,6%) dan minoritas umur 20-40 berjumlah sebanyak 43 (49,4%). Responden terbanyak mayoritas pada jenis kelamin perempuan sebanyak 68 (78,2%) dan minoritas pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 (21,8%). Responden mayoritas terbanyak pada agama Kristen Protestan sebanyak 50 (57,5%), minoritas pada agama Khatolik 9 (10,3%). Responden mayoritas terbanyak pada bidang praktik di ruang

Bedah sebanyak 41 (47,1%), dan minoritas pada bidang praktik di ruang Anak 10 (11,5 %). Responden mayoritas pada pendidikan D3 keperawatan sebanyak 49 (56,3%), dan minoritas pada pendidikan S2 sebanyak 2 (2,3%). Responden terbanyak mayoritas pada suku Batak 66 (75,9%), dan minoritas pada Suku lain (Minang, Nias, dll) sebanyak 3 (3,4%). Responden mayoritas pada rentang masa kerja ≥11 tahun sebanyak 36 (41,4 %), dan minoritas berada pada rentang masa kerja ≤ 5 tahun sebanyak 22 (25,9 %).

Tabel 2. Distribusi *Caring Behavior* Perawat Berdasarkan Tema 1

No	<i>Caring</i> merupakan sebuah sikap hubungan pribadi dengan pasien	f	%
1	Jarang	1	1.1
2	Sering	35	39.8
3	Selalu	51	58.0
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100.0</b>

Hasil *caring behavior* pada Tema 1 bahwa responden perawat mayoritas dengan pilihan jawaban selalu sebanyak

51 (58,0%), dan minoritas pilihan jawaban jarang 1 (1,1%).

Tabel 3. Distribusi *Caring Behavior* Perawat Berdasarkan Tema 2

No	<i>Caring</i> merupakan membuat sifat yang sensitif dan responsif terhadap kebutuhan pasien	F	%
1	Jarang	3	3.4
2	Sering	31	35.2
3	Selalu	53	60.2
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100.0</b>

Hasil *caring behavior* pada Tema 2 bahwa responden perawat mayoritas dengan pilihan jawaban selalu sebanyak 53 (60,2%), dan minoritas pilihan jawaban jarang 3 (3,4%).

Tabel 4. Distribusi *Caring Behavior* Perawat Berdasarkan Tema 3

No	<i>Caring</i> merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien	F	%
1	Jarang	7	8.0
2	Sering	43	48.9
3	Selalu	37	42.0
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>

Hasil *caring behavior* pada Tema 3 bahwa responden perawat mayoritas dengan pilihan jawaban sering sebanyak 43 (48,9%), dan minoritas pilihan jawaban jarang 7 (8,0%).

Tabel 5. Distribusi *Caring Behavior* Perawat Berdasarkan Tema 4

No	<i>Caring</i> menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap pasien	f	%
1	Jarang	4	4.5
2	Sering	35	39.8
3	Selalu	48	54.5
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>

Hasil *caring behavior* pada Tema 4 bahwa responden perawat mayoritas dengan pilihan jawaban selalu sebanyak 48 (54,5%), dan minoritas pilihan jawaban jarang 4 (4,5%).

Tabel 6. Distribusi *Caring Behavior* Perawat Berdasarkan Tema 5

No	<i>Caring</i> adalah tindakan yang berkaitan dengan kesejahteraan pasien, menunjukkan penerimaan dan mengakui pasien	f	%
1	Jarang	3	3.4
2	Sering	40	45.5
3	Selalu	44	50.0
	<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100.0</b>

Hasil *caring behavior* pada Tema 5 bahwa responden perawat mayoritas dengan pilihan jawaban selalu sebanyak 44 (50,0%), dan minoritas pilihan jawaban jarang 3 (3,4%).

Tabel 7. Distribusi *Caring Behavior* Perawat di RSUPH. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	<i>Caring behavior</i>	f	%
----	------------------------	---	---

1	Kurang	0	00.0
2	Cukup	0	00.0
3	Baik	27	31.0
4	Sangat baik	60	69.0
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100.0</b>

*Caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Medan dalam kategori baik sebanyak 27 (31,0%) dan kategori sangat baik sebanyak 60 (69,0 %).

Hasil tabulasi silang hubungan profile (Usia) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik secara umum menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan Uji T Test diperoleh nilai  $p= 0,945$  yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara usia dan *caring behavior* dan juga tidak ada hubungan antara Tema 1,2,3,4,5 pada usia perawat.

Hasil tabulasi silang hubungan profile (Jenis kelamin) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik secara umum menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan Uji T Test diperoleh nilai  $p= 0,217$  yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan *caring behavior* dan juga tidak ada hubungan antara Tema 1,2,3,4,5 pada jenis kelamin perawat.

Hasil tabulasi silang hubungan profile (Agama) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik secara umum menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan Uji One-Way Anova diperoleh nilai  $p= 0,307$  yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara agama dan *caring behavior* dan juga tidak ada hubungan antara Tema 1,2,3,4,5 pada agama perawat.

Hasil tabulasi silang hubungan profile (Bidang praktik) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik secara umum menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan Uji One-Way Anova diperoleh nilai  $p= 0,116$  yang berarti bahwa tidak adanya hubungan bidang praktik dengan *caring behavior*. Namun pada Tema 3 *caring* merupakan pengasuhan dan ada selalu bersama pasien didapatkan nilai signifikan 0,004 pada bidang praktik yang artinya terdapat hubungan antara Tema 3 dengan *caring behavior*. Didapatkan nilai signifikan dengan hasil mean 3,60 pada ruang Non bedah yang artinya ada hubungan ruang Non bedah dengan Tema 3 *caring behavior*.

Hasil tabulasi silang hubungan profile (pendidikan) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik secara umum menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan Uji One-Way Anova diperoleh nilai  $p = 0,076$  yang berarti bahwa tidak adanya hubungan pendidikan dengan *caring behavior*. Namun pada Tema 4 *caring* menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap pasien. Didapatkan nilai signifikan 0,05 pada pendidikan yang artinya terdapat hubungan antara Tema 4 *caring behavior* dengan pendidikan. Didapatkan nilai signifikan dengan hasil mean 3,63 pada pendidikan D3 yang artinya ada hubungan pendidikan D3 dengan *caring behavior* perawat.

Hasil tabulasi silang hubungan profile (Suku) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik secara umum menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan Uji One-Way Anova diperoleh nilai  $p = 0,489$  yang berarti bahwa tidak adanya hubungan suku dengan *caring behavior* dan juga tidak ada hubungan antara Tema 1,2,3,4,5 pada suku perawat.

Hasil tabulasi silang hubungan profile (Masa kerja) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik secara umum menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan Uji One-Way Anova diperoleh nilai  $p = 0,192$  yang berarti bahwa tidak ada hubungan masa kerja dengan *caring behavior* dan juga tidak ada hubungan antara Tema 1,2,3,4,5 pada suku perawat.

Tabel 8. Hubungan Profile dengan *Caring Behavior* Perawat di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Profile dan <i>Caring Behavior</i>	<i>p-value</i>
1	Usia	0,945
2	Jenis kelamin	0,217
3	Agama	0,307
4	Bidang praktik	0,116
5	Pendidikan	0,076
6	Suku	0,489
7	Masa kerja	0,192

Secara umum tidak ada hubungan bermakna antara profile (usia, jenis kelamin, agama, bidang praktik, pendidikan, suku, dan masa kerja) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019.

Hasil hubungan profile (Usia) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019 menggunakan hasil uji statistik T Test dengan nilai *p-value* 0,945 yang artinya tidak ada hubungan antara usia dengan *caring behavior* dan pada tema *caring behavior*. Peneliti berasumsi bahwa perawat dengan usia muda dan usia tua cenderung sama-sama ingin berusaha mengeksplor kemampuannya kepada pasien. Jadi dalam setiap tindakan perawat usia muda masih mempertahankan ideal diri sehingga berupaya mematuhi standard-standard yang berhak ditempat kerjanya sedangkan perawat yang berusia tua merasa diimbangi oleh perawat yang usia muda sehingga mempunyai harapan yang ideal mengenai dunia kerja. Hasil penelitian diatas didukung oleh Judge dalam Sunardi (2014) bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan *caring behavior* perawat.

Hasil hubungan profile (Jenis kelamin) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019 menggunakan hasil uji statistik T Test

dengan nilai *p-value* 0,217 yang artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan *caring behavior* dan pada tema *caring behavior*.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti berasumsi bahwa tidak adanya hubungan antara jenis kelamin dengan *caring behavior*, semua perawat baik laki-laki maupun perempuan sama-sama mempunyai peluang dapat berperilaku *caring* terhadap pasien. Sehingga dalam melaksanakan asuhan keperawatan diharapkan semua perawat baik laki-laki maupun perempuan dapat menunjukkan sikap atau perilaku *caring* terhadap pasien. Penelitian ini didukung oleh Supriatin (2009) yang menyatakan jenis kelamin perawat tidak berhubungan dengan perilaku *caring* perawat.

Berdasarkan hasil hubungan profile (Agama) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019 menggunakan hasil uji statistik One-Way Anova dengan nilai *p-value* = 0,307 yang artinya tidak ada hubungan antara agama dengan *caring behavior* dan tema *caring behavior*. Dari hasil penelitian diatas, peneliti berasumsi bahwa agama tidaklah menjadi faktor atau penyebab seseorang berperilaku *caring* dalam setiap tindakan dikarenakan rumah sakit Adam Malik merupakan rumah sakit umum pemerintah yang dipersediakan bagi siapa saja, dan

setiap agama yang kita anut juga mengajarkan kita untuk selalu berperilaku peduli terhadap sesama, dan saling mengasihi kepada orang lain dan tidak ada perbedaan dalam tindakan apapun dimana dari data yang didapatkan responden tertinggi pada Agama Kristen Protestan, peneliti berasumsi bahwa agama Kristen protestan merupakan agama yang sangat identik dengan belas kasih terhadap sesama, menerima dan memiliki sikap terbuka terhadap orang baru sehingga agama Kristen protestan memiliki *caring* tertinggi dibandingkan dengan agama Islam, Hindu, dan Budha.

Berdasarkan hasil hubungan profile (bidang praktik) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019 menggunakan hasil uji statistik One-Way Anova dengan nilai *p-value* = 0,116 yang artinya tidak ada hubungan antara bidang praktik dengan *caring behavior* namun pada Tema 3 *caring behavior* nilai signifikan 0,004 pada bidang praktik, dengan hasil nilai mean tertinggi 3,60 pada ruang Non bedah yang artinya ada hubungan antara Tema 3 dengan ruang Non bedah.

Maka hasil diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan bidang praktik dengan *caring behavior* perawat. Tetapi ada hubungan bermakna antara *caring behavior* pada Tema 3 dengan ruang Non bedah. Peneliti berasumsi bahwa perawat diruang Non bedah cenderung lebih sering bertemu dan berkomunikasi dengan pasien, sehingga pasien dapat secara langsung merasakan kehadiran perawat ketika melakukan asuhan maupun tindakan keperawatan. Didukung oleh penelitian Karo (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan bidang praktik dengan *caring behavior* perawat.

Berdasarkan hasil hubungan profile (Pendidikan) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019 menggunakan hasil uji statistik One-Way Anova dengan nilai *p-value* = 0,076 yang artinya tidak ada hubungan antara

pendidikan dengan *caring behavior*. Secara umum tidak ada hubungan pendidikan dengan *caring behavior* perawat. Tetapi pada Tema 4 *Caring* menunjukkan perhatian, belas kasih dan empati terhadap pasien didapatkan ada hubungan dengan pendidikan dengan nilai signifikan 0,050 dan hasil mean tertinggi *caring behavior* 3,63 pada pendidikan D3 keperawatan. Peneliti berasumsi bahwa pendidikan D3 memiliki *caring* lebih tinggi karena perawat dengan latar belakang pendidikan D3 memiliki pengalaman bekerja lebih cepat dan lebih lama, perawat dengan latar belakang D3 cenderung lebih dulu bertemu langsung dengan pasien dikarenakan masa pendidikan yang lebih cepat dibandingkan dengan pendidikan S1 dan S2. Responden dalam penelitian ini juga mayoritas perawat D3 keperawatan sehingga persentasi *caring* lebih tinggi dimiliki pendidikan dengan latar belakang D3. Didukung oleh penelitian Wahyudi (2016) menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan *caring behavior* perawat.

Berdasarkan hasil hubungan profile (Suku) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019 menggunakan hasil uji statistik One-Way Anova dengan nilai *p-value* = 0,489 yang artinya tidak ada hubungan antara suku dengan *caring behavior*.

Mak hasil diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan suku dengan *caring behavior* dan tema *caring behavior*. Namun dari hasil penelitian ini perawat dengan suku Batak memiliki nilai *caring* tertinggi dan responden terbanyak.

Berdasarkan hasil hubungan profile (masa kerja) dengan *caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Tahun 2019 menggunakan hasil uji statistik One-Way Anova dengan nilai *p-value* = 0,192 yang artinya tidak ada hubungan antara masa kerja dengan *caring behavior* dan tema *caring behavior*.



Maka hasil diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan masa kerja dengan *caring behavior* perawat. Peneliti berasumsi bahwa perawat dengan masa kerja diatas 5 tahun memiliki pengalaman dengan berbagai jenis pasien dan dengan kasus yang berbeda, sehingga mempunyai pengalaman *caring* yang lebih baik. Perawat dibawah 5 tahun juga mempunyai keinginan untuk belajar lebih tinggi, dan kecenderungan untuk berusaha menampilkan kinerja yang optimal juga. membuat perawat mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap pekerjaannya sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih cermat terkait pekerjaannya tersebut.

Didukung oleh penelitian Sunardi (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan *caring behavior* perawat.

Berdasarkan hasil diperoleh bahwa *Caring Behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Medan mayoritas dalam kategori kategori sangat baik sebanyak 60 (69,0 %) dan minoritas dalam baik sebanyak 27 (31,0%) . Peneliti berasumsi bahwa *caring* merupakan sentral praktik keperawatan yang sangat mendasar, kemudian ditunjukkan melalui *caring behavior* dengan secara langsung menunjukkan sikap kepedulian dalam setiap melakukan tindakan keperawatan, perawat dituntut harus selalu ada bersama pasien, dibuktikan dari tingkat kepercayaan yang diberikan pasien kepada perawat yang membuat hubungan perawat dengan pasien sangatlah erat, diwujudkan dari kontak langsung yang sering dilakukan perawat dan pasien.

*Caring behavior* merupakan tindakan langsung yang diberikan perawat dengan menunjukkan sikap empati, *caring* merupakan aplikasi dari proses keperawatan sebagai bentuk kinerja yang ditampilkan oleh seorang perawat didukung oleh penelitian Wahyudi (2016), yang menyatakan bahwa semakin baik *caring behavior* perawat maka semakin

sangat baik dalam melakukan tindakan keperawatan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan pada kategori sangat baik sebanyak 60 (69,0%).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden 87 orang mengenai hubungan *caring behavior* perawat dalam praktik keperawatan di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019 maka dapat di simpulkan:

1. Berdasarkan profile responden perawat dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Mayoritas usia perawat di RSUP H. Adam Malik Medan mayoritas berada pada rentang usia 41-60 tahun berjumlah sebanyak 44 (50,6 %).
  - b. Responden terbanyak mayoritas pada jenis kelamin perempuan sebanyak 68 (78,2 %).
  - c. Responden mayoritas terbanyak pada agama Kristen Protestan sebanyak 50 (57,5 %).
  - d. Responden mayoritas terbanyak pada bidang praktik di ruang Bedah sebanyak 41 (47,1 %).
  - e. Responden mayoritas pada pendidikan D3 keperawatan sebanyak 49 (56,3 %).
  - f. Responden terbanyak mayoritas pada suku Batak 66 (75,9 %).
  - g. Responden mayoritas pada rentang masa kerja  $\geq 11$  tahun sebanyak 36 (41,4 %).
2. *Caring behavior* perawat di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 tergolong sangat baik. Mayoritas responden memiliki *caring behavior* sangat baik sebanyak 60 (69,0 %) dari 87 responden. Hubungan profile dengan *caring behavior* prawat:
  - a. Secara umum tidak ada hubungan antara usia dengan *caring behavior* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,945 (\geq 0,05)$ .
  - b. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan *caring behavior* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,217 (\geq 0,05)$ .

- c. Tidak adanya hubungan antara agama dengan *caring behavior* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,307 (\geq 0,05)$ .
- d. Hasil tidak ada hubungan antara bidang praktik dengan *caring behavior* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,116 (\geq 0,05)$ .
- e. Secara umum tidak ada hubungan antara pendidikan dengan *caring behavior* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,076 (\geq 0,05)$ .
- f. Hasil tidak ada hubungan antara suku dengan *caring behavior* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,489 (\geq 0,05)$ .
- g. Tidak adanya hubungan antara masa kerja dan *caring behavior* dengan nilai  $p\text{-value} = 0,192 (\geq 0,05)$ .

### SARAN

Saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *caring behavior* adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *caring behavior* perawat dalam praktik keperawatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji *caring behavior* perawat maupun tenaga kesehatan lain dalam praktik keperawatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agani, R. N., Bed, S. H., Dip, R. N., Janet Gross DSN, R. N., Bed, N. A. A., Dip, R. N., ... & Dip, R. N. (2017). Assessing Patient's Perception of Nursing Care in Medical-Surgical Ward in Ghana. *International Journal of Caring Sciences*, 10(3), 1329-1340.
- Ginting, Suriani. (2016). Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruangan Penyakit dalam Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2016. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 11(1), 51-55.
- Karo Br. Mestiana. (2018). *Caring Behavior Of Indonesian Nurses Towards An Enhanced Nursing Practice*. Disertasi unpublisch Cagayan : St. Paul University Phillipine.
- Sukur, Muji, and Hersatoto Listiyono. "Rekayasa Sistem Informasi Demografi sebagai Dasar Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Daerah." *Dinamik-Jurnal Teknologi Informasi* 19.1 (2016).
- Sunardi, S. (2014). Analisis Perilaku Caring Perawat Pelaksana. *Jurnal Keperawatan, ejournal.umm.ac.id*. 5(1).
- Supriatin, Eva. (2009) Hubungan Faktor Individu dan Faktor Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Kota Bandung. Thesis. Bandung.
- Wahyudi, W. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Perawatan Interna RSUD Sinjai (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Wahyuni, A. S. (2011). Hubungan Pelaksanaan Caratif Caring Pada Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap RS Haji Adam Malik Medan. *Universitas Sumatra Utara*.
- Watson Jean. (2008). *The Philosophy And Science Of Caring Rev. ed.* University Press Of Colorado.